

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1..Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar biologi siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran animasi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar biologi siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran powerpoint
2. Hasil belajar biologi siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tinggi daripada siswa yang memiliki gaya belajar auditori
3. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar biologi. Dari hasil pengujian lanjut ternyata hasil belajar biologi siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tinggi jika diajar dengan menggunakan media pembelajara animasi sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar auditori emperoleh hasil belajar biologi lebih tinggi jika diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint.

5.2. .Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan media pembelajaran animasi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan media pembelajaran

powerpoint. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru biologi untuk menggunakan media pembelajaran, khususnya pembelajaran biologi pada siswa SMA.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran animasi memiliki kemampuan untuk dapat memaparkan sesuatu yang rumit untuk dijelaskan hanya dengan gambar atau kata-kata saja. Dengan kemampuan ini maka animasi dapat digunakan untuk menjelaskan suatu materi yang secara nyata tidak dapat terlihat oleh mata, dengan cara melakukan visualisasi maka materi yang dijelaskan dapat tergambarkan. Selain itu animasi sebagai media ilmu pengetahuan dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan saja untuk mengajarkan materi yang telah dianimasikan, pembelajaran yang dilakukan pada saat ini adalah lebih banyak dilakukan dengan menulis, membaca dan mendengarkan. Menulis, membaca, dan mendengarkan dilakukan ketika terjadi proses belajar mengajar dimana terjadi komunikasi antara pengajar dan peserta ajar yang biasa dilakukan di kelas. Pada pembelajaran klasik ada tiga objek yang menjadi sumber, antara lain : teks, gambar, dan narasi. Ketiga objek yang menjadi sumber pembelajaran klasik menjadi kekuatan terhadap informasi atau materi belajar yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik.

Selain proses pembelajaran di kelas, siswa dapat melakukan pembelajaran mandiri dengan melakukan pembacaan dan penulisan. Pada proses belajar mandiri ini tidak jarang siswa mengalami kesulitan dalam menangkap apa yang dipaparkan dalam bentuk tulisan atau gambar pada buku. Akibatnya siswa sulit untuk mencerna atau mengingat materi yang dipelajari.

Materi yang terkadang kasat mata seperti materi IPA yang menjelaskan sesuatu yang sangat kecil (mikro) sangat sulit dipahami secara cepat karena memerlukan daya imajinasi atau membayangkan apa yang terjadi terhadap objek yang dijelaskan pada materi yang dibahas. Jadi animasi multimedia yang dikembangkan dalam bentuk materi ajar berbantuan komputer memberikan banyak kemudahan terutama dalam penyampaian oleh pengajar maupun penerimaan materi oleh siswa.

Usaha memperkenalkan media pembelajaran lewat simulasi mengajar dapat dilaksanakan atau praktek langsung di dalam kelas dan guru-guru yang lain sebagai observernya. Dengan cara seperti ini guru-guru dapat mengamati langsung dan dapat mengikuti langkah-langkah dan kegiatan yang dilakukan dalam media pembelajaran ini, sehingga dapat menerapkannya di kelas yang diasuhinya.

Berdasarkan simpulan kedua, bahwa karakteristik siswa berupa gaya belajar terbukti memberi pengaruh dalam memperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar biologi siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar auditori. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memahami kondisi siswa agar siswa yang memiliki gaya belajar auditori memiliki hasil belajar minimal sama dengan cara mengupayakan media pembelajaran yang tepat dan cocok untuk siswa dengan karakter tersebut.

Dengan kegiatan yang bervariasi siswa akan terlatih mencari sumber bacaan, dan sumber informasi lainnya sehingga lebih mudah untuk mengaitkan

pelajaran yang lama untuk menemukan ide baru dalam pemecahan masalah biologi. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa turut serta mempengaruhi hasil belajar biologi siswa. Untuk itu bagi pendidik perlu memperhatikan karakteristik siswa khususnya gaya belajar siswa pada saat penerimaan siswa baru, sehingga guru sedini mungkin dapat menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan karakter siswa.

Para guru perlu dibekali seperangkat pengetahuan tentang karakteristik siswa yang salah satunya kecenderungan siswa memperoleh materi dengan sesamanya dalam pembelajara di dalam kelas. Dengan dibekalnya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa guru dapat meyadari dan memahami karakter siswa tersebut. Bagi sekolah yang mampu dapat menyediakan para ahli sebagai mitra guru terutama untu memahami karakteristik siswa. Untuk guru, kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan perlu dibekali pengetahuan mengidentifikasi strategi pembelajaran yang cocok dengan strategi pembelajaran tertentu.

Dengan menggunakan media pemebelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik.namun perlu disadari bahwa tidak ada suatu media pembelajaran yang sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun karakteristik materi pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru mata pelajaran biologi untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam merancang pembelajaran dengan media pembelajaran, diperlukan penataan yang tepat agar terjadi kerjasama yang efektif, siswa terlibat aktif. Guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran di kelas harus dapat menciptakan stimulus agar siswa dapat bekerja dan terlibat aktif dalam setiap langkah pembelajaran yang direncanakan.

5.3.Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut :

Disarankan bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran, agar hasil belajar biologi siswa tersebut lebih tinggi, karena pembelajaran menggunakan media sangat sesuai dengan pembelajaran biologi.

Untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa yang memiliki gaya belajar visual, media pembelajaran animasi sebagai salah satu alternatif yang sesuai dengan karakter siswa tersebut, di samping itu dengan media pembelajaran ini siswa akan lebih terlatih dan terbiasa bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahannya, demikian juga disarankan bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran powerpoint untuk membelajarkan siswa yang memiliki gaya belajar auditori agar hasil belajarnya lebih tinggi.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh sebab itu disarankan bagi kepala sekolah untuk melatih guru-guru dalam menggunakan

media khususnya IT (*Instructional Technology*) dan meningkatkan pengawasan pelaksanaan pembelajaran siswa di kelas.

Populasi dan sampel yang dilibatkan pada penelitian jumlahnya kecil, untuk itu disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjut yang jumlah populasi dan sampelnya lebih besar.

Guna penelitian lanjutan pada penerapan media pembelajaran di samping kepada guru yang menjadi mitra peneliti, perlu disosialisasikan juga terlebih dahulu kepada siswa bagaimana mekanisme media pembelajaran ini dan apa yang perlu dan yang tidak perlu dilakukan agar tercipta suasana belajar yang mendukung keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

